

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari *Real Demand Survey* (RDS) adalah:

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat responden survei digambarkan sebagai berikut:
 - 70% penduduk terdiri atas 1 kepala keluarga (KK) dalam 1 rumah;
 - 60% KK memiliki pekerjaan bukan sebagai PNS, pegawai swasta, pedagang, nelayan maupun petani;
 - 78% dari responden memiliki jumlah anggota keluarga ≥ 4 orang;
 - 52% responden memiliki tingkat pendidikan SMA atau sederajat dan 14% dari responden merupakan lulusan perguruan tinggi;
 - Terkait jumlah pendapatan responden, 45% berpenghasilan $< \text{Rp } 2.400.000,00$ dan hanya 23% yang berpenghasilan di atas $\text{Rp } 3.400.000,00$ per bulan;
 - Dari segi pengeluaran, porsi terbesar responden (31%) memiliki pengeluaran bulanan sebesar $\text{Rp } 1.200.000,00 - \text{Rp } 2.250.000,00$ dan porsi terbesar kedua (28%) responden memiliki pengeluaran bulanan sebesar $\text{Rp } 2.250.000,00 - \text{Rp } 3.000.000,00$;
 - Mengenai daya listrik yang digunakan pada rumah responden, diketahui bahwa 80% memiliki daya listrik ≤ 900 kWh;
 - Sebanyak 78% responden menempati rumah permanen;
 - 74% responden sudah tinggal di rumah dengan status milik sendiri.
2. Terkait kebutuhan air bersih dan kondisi sumber air eksisting yang digunakan oleh masyarakat yang belum dilayani oleh sistem penyediaan air minum Perumda AM Kota Padang, didapatkan informasi bahwa:
 - Pemakaian air rata-rata adalah $13,46 \text{ m}^3/\text{KK}/\text{bulan}$;
 - Sebanyak 34% masyarakat menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan air minum;

- Sebanyak 56% masyarakat membeli AMDK untuk memenuhi kebutuhan air minum sebesar 0,5 m³/KK/bulan dengan biaya/harga total AMDK sebesar Rp ±152.000,00/KK/bulan;
 - Untuk kebutuhan air mandi, mencuci, dan lainnya, sebanyak 87% responden memanfaatkan air sumur;
 - Hampir seluruh responden (>90%) sudah memiliki pengetahuan terkait air bersih, dan lebih dari 50%-nya telah memiliki pengetahuan mengenai kebutuhan pengolahan air minum dan konsekuensi dari penggunaan air dengan kualitas yang tidak memenuhi syarat;
 - Dari seluruh responden, 98% menilai bahwa sumber air yang mereka gunakan saat ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan ±90% mengaku tidak memiliki masalah dengan rasa, warna dan bau air yang mereka gunakan saat ini.
3. Mengenai minat masyarakat untuk berlangganan air dengan Perumda AM Kota Padang, maka didapatkan kesimpulan bahwa:
- Persentase responden yang berminat untuk menjadi pelanggan Perumda AM di 11 kecamatan Kota Padang cukup rendah yakni 19% dan persentase responden yang ragu-ragu untuk menjadi pelanggan air Perumda AM yakni 11%;
 - Kecamatan dengan persentase responden paling berminat menjadi pelanggan Perumda AM adalah Kecamatan Padang Barat (41,6%), disusul oleh Kecamatan Nanggalo (33,3%) dan Kecamatan Koto Tengah (32,3%). Kecamatan dengan persentase responden paling rendah minatnya untuk berlangganan air dengan Perumda AM adalah Kecamatan Bungus Teluk Kabung, yaitu hanya 1 peminat dari 25 responden (4%);
 - Kecamatan dengan jumlah peminat tertinggi adalah Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Kuranji dan Kecamatan Pauh dengan jumlah responden yang berminat menjadi pelanggan baru masing-masing 20, 15, dan 9 responden;
 - Sebanyak 65% dari masyarakat yang tidak berminat untuk berlangganan air dengan Perumda AM Kota Padang menyatakan bahwa alasan mereka tidak berminat berlangganan adalah karena kondisi air yang digunakan

saat ini masih baik. Selain itu, alasan seperti biaya berlangganan air Perumda AM yang mahal (17%) dan kurangnya pelayanan Perumda AM (13%) juga menjadi alasan rendahnya minat untuk berlangganan. Meskipun demikian, menurut hasil analisis statistika deskriptif bivariate berupa korelasi, didapatkan bahwa tidak ada korelasi antara minat masyarakat untuk berlangganan air Perumda AM Kota Padang baik dengan kondisi air yang digunakan oleh masyarakat saat ini maupun dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

4. Mengenai kemampuan ekonomi dan pilihan masyarakat dalam membayar tarif pemasangan sambungan rumah (SR) baru dan tagihan rekening air per bulan, didapatkan kesimpulan bahwa:
- Sebanyak 78% masyarakat menyatakan tidak sanggup untuk membayar tarif pemasangan SR baru dan hanya sebesar 22% dari responden yang sanggup membayar tarif pemasangan SR baru dengan rentang tarif antara Rp. 1.500.000,00 sampai Rp 1.750.000,00;
 - Sebanyak 56% responden memilih untuk melakukan pembayaran tarif pemasangan sambungan rumah (SR) secara tunai, sedangkan 33% memilih untuk membayar secara angsuran;
 - 94% responden menyatakan sanggup membayar tarif rekening air bulanan pada rentang Rp. 45.000,00 – Rp. 100.000,00 sisanya 6% menyatakan sanggup membayar pada rentang Rp. 100.001,00 – Rp. 200.000,00;
 - 87% responden memilih untuk memasang jenis sambungan rumah (SR) dan 13% memilih menggunakan kran umum;
 - Berdasarkan jumlah pemakaian air dan tarif yang diberlakukan oleh Perumda AM Kota Padang menurut kelompok pelanggan Rumah Tangga 2C serta biaya operasional dan pemeliharaan sebesar Rp 7.500,00, maka tagihan rekening air bulanan masyarakat diperkirakan sebesar Rp 51.340,00 dan jumlah tersebut dinilai sesuai dengan kemampuan calon pelanggan, yaitu dalam rentang Rp 45.000,00 - Rp 100.000,00;
 - Berdasarkan jumlah pendapatannya, kemungkinan besar seluruh masyarakat mampu untuk membayar jumlah tagihan rekening air yang diperkirakan tersebut.

5.2 Saran

Beberapa hal yang disarankan dan berpotensi untuk menarik pelanggan baru adalah:

1. Melakukan penyempurnaan pada sistem penyediaan air minum yang telah ada sehingga kuantitas, kualitas dan kontinuitas air yang dihasilkan serta pelayanan yang diberikan oleh Perumda AM kepada pelanggannya mencapai level baik dan sangat memuaskan;
2. Melakukan upaya yang terencana dan terukur agar kualitas air yang dijual oleh Perumda AM memenuhi syarat untuk digunakan sebagai air minum, tanpa membutuhkan pengolahan lanjutan di rumah pelanggan, seperti pengolahan dengan memasak air sampai mendidih;
3. Melakukan upaya yang terencana dan terukur untuk ikut serta membangun pengetahuan, pola pikir, cara pandang, dan sikap masyarakat tentang pentingnya menggunakan air dengan kualitas yang terukur dan dipastikan aman untuk dikonsumsi dalam jangka waktu panjang, misalnya melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:
 - Mendapatkan data hasil penelitian dan pengukuran kualitas sumber air lain yang digunakan oleh masyarakat saat ini dan analisis kemungkinan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan dalam jangka waktu panjang, serta memastikan bahwa informasi tersebut sampai dengan baik kepada masyarakat;
 - Menginformasikan data hasil pengukuran kualitas air yang dijual oleh Perumda AM kepada masyarakat dan gencar melakukan edukasi tentang pentingnya menggunakan air dengan kualitas yang terukur dan dipastikan aman untuk dikonsumsi dalam jangka waktu panjang melalui sosialisasi kepada generasi muda sebagai agen perubahan melalui instansi pendidikan, baik SD, SMP, SMA, SMK, maupun PT.
4. Jika memungkinkan, tetap melaksanakan program diskon tarif pemasangan sambungan rumah baru secara berkala untuk meringankan beban awal untuk menjadi pelanggan baru Perumda AM;
5. Meningkatkan citra (*image*) Perumda AM secara umum mencakup citra perusahaan, serta citra dari pelayanan dan air yang dijual.